



Media: Radar

Hari: Kamis

Tanggal: 11 Juni 2020

Halaman: 1

## Tracing Pedagang Ikan Diperluas Lagi

SELAIN *rapid test* acak, Pemkot Jogja juga tengah melakukan *tracing* untuk menemukan kasus pedagang ikan dari Gunungkidul yang konfirm positif. Wawali Jogja Heroe Poerwadi (HP) mengatakan, *rapid test* acak dilakukan hanya satu kali tes. Berbeda dengan *tracing* diambil dua kali tes setelah tu-

juh hari dari hasil reaktif tes pertama. Ketika reaktif, kedua baru dilakukan test swab. "Ini berbeda karena kami sedang mencari dan menelusuri kasus," ujar ketua Gugus Tugas untuk Penanganan Covid-19 Kota Jogja ini saat ditemui di Ruang Sadewa, Balai Kota, kemarin (10/6). ▶ *Baca Tracing... Hal 3*

## Tracing Pedagang Ikan Diperluas Lagi

Sambungan dari hal 1

HP menjelaskan, *tracing* di pasar tradisional, terutama sasaran pedagang ikan, diperluas lagi. Dari sebelumnya *tracing* dilakukan di tempat awal mula pertemuan atau kontak di Pasar Kranggan, kemudian diperluas ke Pasar Beringharjo dan Demangan. "Sekarang kami perluas lagi di sejumlah pasar yang ada pedagang ikannya," ujarnya.

Pertimbangannya karena mendapat informasi bahwa pengakuan terbaru dari Gunungkidul, ternyata pedagang ikan lain yang juga ikut mensuplai ikan ke Semarang melakukan distribusi ikan ke sejumlah pasar di Kota Jogja, selain di Pasar Kranggan, Beringharjo, dan Demangan. Sehingga pemkot langsung men-*tracing* beberapa pasar yang didatangi itu. "Hasilnya belum kami dapatkan. Saat ini *tracing* masih berjalan," jelasnya.

Dikatakan, sementara hasilnya masih didapatkan satu reaktif pedagang ikan di Pasar Kranggan dari Sleman yang melakukan kontak dengan suplier dari Gunungkidul. Dan, dilakukan tes swab juga belum keluar hasilnya. "Kami sangat tergantung informasi yang diberikan pasien positif dari Gunungkidul. Informasi itu yang kami tindak lanjut secepatnya," tambahnya. Dikatakan, hal ini berdampak



CEK KESEHATAN: Sejumlah pedagang di Pasar Argosari, Wonosari, menunggu giliran pemeriksaan *rapid test* kemarin (10/6).

pada pembelian ikan di pasar-pasar menjadi berkurang. Dia mengimbau masyarakat tetap waspada ketika beraktivitas, terlebih ke tempat-tempat publik. Hindari kontak, menjaga jarak, tetap bermasker, mencuci tangan dengan sabun atau membawa hand sanitizer dan penerapan disiplin protokol lain untuk mencegah sebaran Covid-19. "Kami harapkan di pasar-pasar lain tidak ditemukan reaktif. Hanya di Pasar Kranggan," katanya.

### Pedagang Pasar Jalani *Rapid Test*

Untuk menekan potensi sebaran Covid-19 di pusat keamanaan, Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Gunungkidul melakukan *rapid test* di tempat umum. Salah

satu sasarannya pedagang pasar tradisional Argosari, Wonosari.

Kepala Dinkes Gunungkidul Kabupaten Gunungkidul Dewi Irawati mengatakan, *rapid test* masal di lokasi objek vital berlangsung kemarin (10/6). Lokasi transaksi jual beli dipandang penting karena berpotensi terjadinya penularan.

"Pemeriksaan ini sebagai bentuk antisipasi. Klaster Karangmojo berawal dari dua penjual antarkota yang teridentifikasi positif Covid-19," kata Dewi.

Meski penularannya di pasar luar Gunungkidul, gerak cepat petugas dilakukan agar pencegahan dini dapat efektif memutus mata rantai penularan virus. Kemarin dinas menyediakan 110 alat *rapid test*. "Dengan target

para pedagang pasar," ucapnya.

Pihaknya mengapresiasi kerelahan pedagang melakukan pemeriksaan kesehatan deteksi dini virus korona. Dalam perkembangannya, jika diperlukan alat akan ditambah sesuai kebutuhan di lapangan. "Lokasi *rapid test* berada di lantai dua," ungkapnya.

Seorang pedagang Harni, 47, mengaku bersemangat menjalani *rapid test* untuk memastikan kondisi kesehatannya. Baginya, antisipasi sangat diperlukan di tengah pandemi virus korona. Selain itu pihaknya juga menerapkan protokol kesehatan seperti menggunakan masker dan menjaga jarak. "Pemeriksaan ini sangat bagus agar tahu kondisi kesehatan," katanya. (wta/gun/laz/fj)

| Instansi                               | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|----------------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Kesehatan                     | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. Dinas Perindustrian dan Perdagangan |              |       |                 |

Yogyakarta, 07 Agustus 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005